



**INTEGRASI NILAI KEISLAMAN DALAM MANAJEMEN STRATEGIK UNTUK
MEMBANGUN KEUNGGULAN KOMPETITIF LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
DI ERA GLOBALISASI DIGITAL**

**MOCH. RIKZA ALKHUBRA ABDUL JABBAR¹ CHUSNUL CHOTIMAH²
SULISTYORINI³**

¹²³UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

e-mail: rikzaabduljabbar@gmail.com¹ chusnultata@gmail.com² sulistyorini12@yahoo.com³

ABSTRAK

Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi digital yang berpotensi mengikis identitas keislaman jika tidak didukung oleh manajemen strategik berbasis nilai- nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi nilai keislaman dalam strategi manajemen guna membentuk keunggulan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menganalisis literatur terkait integrasi nilai keislaman, manajemen strategik, dan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai seperti amanah, adil, ihsan, shiddiq, dan ta'awun tidak hanya memperkuat identitas keislaman lembaga tetapi juga meningkatkan adaptabilitas terhadap tantangan modernisasi melalui inovasi berbasis teknologi Islami. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam serta kontribusi praktis berupa panduan strategis bagi lembaga pendidikan Islam untuk mempertahankan relevansi dan daya saing di era digital. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut terkait pengelolaan pendidikan Islam yang berorientasi pada nilai keislaman dan inovasi teknologi

Kata Kunci: Integrasi nilai keislaman, Manajemen strategik, Keunggulan kompetitif, Lembaga pendidikan Islam, Globalisasi digital

ABSTRACT

Islamic educational institutions face the challenges of digital globalization, which have the potential to erode Islamic identity if not supported by strategic management rooted in Islamic values. This study aims to analyze the impact of integrating Islamic values into management strategies to enhance the excellence of Islamic educational institutions in the digital globalization era. This research employs a library research method with a descriptive qualitative approach, analyzing literature related to the integration of Islamic values, strategic management, and the competitive advantage of Islamic educational institutions. The findings indicate that applying values such as trustworthiness (amanah), justice (adil), excellence (ihsan), honesty (shiddiq), and cooperation (ta'awun) not only strengthens the institutions' Islamic identity but also enhances their adaptability to modernization challenges through innovations based on Islamic technology. This study provides theoretical contributions to the literature on Islamic educational management and practical contributions in the form of strategic guidelines for Islamic educational institutions to maintain their relevance and competitiveness in the digital era. It is expected to serve as a foundation for further development in managing Islamic education oriented towards Islamic values and technological innovation.

Keywords: Integration of Islamic values, Strategic management, Competitive advantage, Islamic educational institutions, Digital globalization

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Di satu sisi, arus globalisasi dan digitalisasi memberikan kesempatan untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan efisiensi dalam sistem pendidikan. Namun, proses ini juga menimbulkan resiko, terutama dalam hal mengikis identitas dan nilai-nilai Islam, jika tidak diimbangi dengan strategi manajemen yang kuat berbasis nilai-nilai keislaman. Banyak lembaga pendidikan Islam berada dalam posisi sulit, tertinggal dibandingkan lembaga pendidikan konvensional yang lebih cepat dalam mengadopsi teknologi. Hal ini menimbulkan kebutuhan mendesak bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan manajemen strategik yang tidak hanya memperhatikan aspek kompetitif tetapi juga mempertahankan identitas keislaman di tengah arus digitalisasi yang berkembang sangat pesat. (Ahmad Muflihun dan Toha Makhshun, 2020)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan konvensional dalam strategi manajemen seringkali belum mampu menjawab kebutuhan unik lembaga pendidikan Islam. Sebagai contoh, penelitian oleh (Sugiyono & Khojir, 2021) mengungkapkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan pada beberapa lembaga pendidikan Islam masih minim dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman secara holistik. Selain itu, studi oleh (Pewangi, 2017) menyoroti kesenjangan adaptasi lembaga pendidikan Islam terhadap tantangan digitalisasi, yang berdampak pada rendahnya daya saing dan inovasi institusi tersebut.

Di era globalisasi digital, inovasi menjadi keharusan untuk bertahan dalam persaingan. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan nilai baru dengan menawarkan model manajemen strategik berbasis nilai-nilai keislaman seperti amanah, adil, ihsan, shiddiq, dan ta'awun sebagai landasan moral sekaligus strategi praktis. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya memperkuat identitas keislaman lembaga tetapi juga meningkatkan adaptabilitas terhadap tantangan modernisasi melalui inovasi berbasis teknologi Islami. Misalnya, penelitian terbaru oleh (Kementerian Agama RI., 2023) menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam transformasi digital untuk meningkatkan kepuasan stakeholder dan loyalitas siswa.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai beberapa hal penting terkait integrasi nilai Islam dalam manajemen strategik. Pertama, mengidentifikasi cara-cara integrasi nilai-nilai Islam dalam strategi manajemen lembaga pendidikan Islam. Kedua, menganalisis komponen integrasi nilai keislaman dalam manajemen strategik. Ketiga, menganalisis peran nilai keislaman dalam membangun keunggulan lembaga pendidikan Islam. Keempat, menganalisis strategi diferensiasi dengan pendidikan karakter islami. Kelima, menganalisis tantangan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital. Terakhir, menganalisis manfaat teknologi digital dalam membangun keunggulan lembaga pendidikan Islam.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena integrasi nilai keislaman dalam manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi solusi efektif bagi tantangan globalisasi digital. Dengan merujuk pada fakta yang telah disampaikan dan tujuan penelitian yang dirancang, hipotesis yang diusulkan adalah bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen strategik dapat secara signifikan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan strategi manajemen berbasis Islam yang relevan di era globalisasi, sekaligus mempertahankan esensi nilai keislaman dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research) dengan metode deskriptif kualitatif berdasarkan jurnal dan buku yang relevan untuk mendukung analisis dan pemahaman yang komprehensif (Puspitasari & Ulum, 2020). Data primer mencakup literatur terkait persaingan lembaga pendidikan konvensional, krisis identitas di

Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



tengah globalisasi, serta tantangan integrasi teknologi digital. Data sekunder meliputi konsep utama seperti integrasi nilai keislaman, manajemen strategik, dan keunggulan kompetitif, yang diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian ilmiah lainnya (Putri & Bukit, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Strategik

Menurut (Fitri, Fitriani, and Putri 2024) ilmu pengetahuan harus diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Ia menekankan bahwa pendidikan Islam harus mencakup pengajaran ilmu-ilmu modern yang diselaraskan dengan ajaran agama, dan bahwa tujuan akhir pendidikan adalah untuk menanamkan kebenaran dan membentuk karakter yang sesuai dengan prinsip Islam. Tujuan integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam juga tidak hanya untuk menciptakan individu yang berprestasi akademis, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam

Menurut (Chusnul Chotimah, 2020), pendekatan ini membutuhkan kerangka kerja holistik dan adaptif, mencakup perumusan visi dan misi berbasis nilai-nilai Islam, seperti integritas, amanah, dan keadilan, yang menjadi landasan dalam membangun kebijakan dan prosedur manajerial yang Islami. Dalam karyanya, *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*, Chotimah menekankan pentingnya manajemen strategik yang mengintegrasikan budaya organisasi Islam dengan inovasi manajerial modern untuk menciptakan daya saing yang berkelanjutan.

Tabel 1. Bentuk nilai keIslaman dalam manajemen strategik

Nilai Keislaman	Peran dalam Manajemen Strategik	Pengaruh terhadap Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam
Amanah	Meningkatkan kepercayaan melalui pelayanan yang konsisten dan berkualitas	Membangun reputasi positif dan loyalitas dari masyarakat serta meningkatkan kredibilitas lembaga
Adil	Menerapkan kebijakan yang seimbang dan perlakuan setara	Menciptakan lingkungan yang harmonis dan beretika, menarik lebih banyak siswa dan tenaga kerja
Ihsan	Memberikan pelayanan yang melebihi ekspektasi	Mendorong inovasi dan kepuasan pelanggan, memperkuat citra sebagai lembaga yang unggul dalam kualitas pendidikan
Shiddiq	Menjalankan transparansi dalam kebijakan dan komunikasi	Menumbuhkan kepercayaan masyarakat, mengurangi potensi konflik dan kesalahpahaman
Ta'awun	Mengembangkan kerjasama komunitas sekitar	Meningkatkan jaringan yang memperkuat stabilitas lembaga

Sumber : Hasil penelitian (Tarbiyah, 2019) dan (Fuad et al., 2017)



Penerapan nilai-nilai keislaman dalam manajemen strategik lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai fondasi etika, tetapi juga sebagai kekuatan pendorong keunggulan kompetitif. Nilai-nilai keislaman memainkan peran penting dalam memperkuat daya tarik lembaga pendidikan Islam, khususnya bagi masyarakat muslim yang mencari pendidikan berbasis nilai spiritual. Implementasi nilai-nilai ini dalam manajemen strategik berkontribusi dalam menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, serta mendukung pembentukan iklim kerja yang harmonis dan stabil di tengah perubahan era digital. (Revida, 2018) Selain itu, penerapan nilai-nilai keislaman terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan lembaga pendidikan, membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, dan memperkuat loyalitas siswa dan orang tua terhadap lembaga pendidikan Islam. (Fajrin, L., & Muqowim, 2020)

Beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen strategik lembaga pendidikan Islam menjadi landasan penting untuk memperkuat daya saing sekaligus mempertahankan identitas keislaman di era globalisasi digital. Nilai-nilai seperti amanah, adil, ihsan, shiddiq, dan ta'awun tidak hanya membangun kepercayaan publik dan reputasi lembaga, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, inovatif, dan berorientasi pada kualitas. Penerapan nilai-nilai ini memberikan keunggulan kompetitif dengan meningkatkan loyalitas siswa dan orang tua, memperkuat hubungan komunitas, serta menciptakan stabilitas organisasi yang berkelanjutan. Pendekatan holistik ini memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk tetap relevan, unggul secara moral dan strategis, serta adaptif terhadap tantangan modern tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islami.

B. Kondisi Lembaga Pendidikan Islam di Era Globalisasi Digital

Globalisasi digital memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya SDM kompeten masih menjadi hambatan, terutama di wilayah pedesaan. Data Kementerian Agama menunjukkan 75% lembaga pendidikan Islam di Indonesia belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung transformasi manajemen strategik. (Kementrian Agama RI, 2023)

Peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital memerlukan kolaborasi antara pihak internal lembaga dan dukungan pemerintah. Pemerintah dapat berperan dengan menyediakan kebijakan yang mendukung pengembangan infrastruktur digital dan pelatihan SDM. Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu menjalin kemitraan strategis dengan penyedia teknologi untuk menciptakan sistem pembelajaran yang relevan dan efisien. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat aspek teknologinya, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai keislaman tetap menjadi inti dari setiap inovasi yang diimplementasikan, sehingga mampu membangun keunggulan yang berkelanjutan pada lembaga pendidikan Islam. (Salman Hudri dan Khotibul Umam, 2022)

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen strategik menjadi solusi menghadapi tantangan era digital. Penggunaan platform seperti Learning Management System (LMS) berbasis nilai Islam terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjaga identitas Islam di lembaga pendidikan Islam. Hasil Studi Balitbang Pendidikan Islam menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mengadopsi pendekatan ini memiliki kepuasan stakeholder lebih tinggi, mengindikasikan efektivitas strategi ini dalam membangun keunggulan kompetitif. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam, 2022)

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan signifikan dalam memanfaatkan teknologi digital, namun peluang



untuk berkembang tetap besar dengan pendekatan yang holistik. Transformasi strategis yang mengintegrasikan penguatan infrastruktur, peningkatan SDM, dan inovasi berbasis nilai keislaman sangat penting untuk menjawab tantangan globalisasi tanpa kehilangan identitas. Sinergi antara pemerintah, lembaga, dan sektor swasta diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif dan berdaya saing. Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari penerapan teknologi, tetapi juga kemampuan mempertahankan relevansi nilai-nilai keislaman sebagai fondasi strategi. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat menjadi model pendidikan berbasis nilai yang kompetitif secara global.

C. Peran Integrasi Nilai Keislaman dalam Manajemen Strategik terhadap Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam

Integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen strategik telah terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti amanah, adil, ihsan, dan shiddiq menjadi landasan etis yang tidak hanya memperkuat identitas kelembagaan, tetapi juga meningkatkan daya tarik lembaga di mata masyarakat. (Abdul Wahid, 2021). Studi yang dilakukan oleh (Hayati, N., & Yunita, 2021) menunjukkan bahwa lembaga yang konsisten menerapkan nilai-nilai Islami, terutama dalam hal transparansi dan keadilan dalam kebijakan, mampu membangun reputasi positif serta mendapatkan kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya meningkatkan loyalitas siswa dan orang tua, tetapi juga menarik lebih banyak pemangku kepentingan untuk berkontribusi pada pengembangan lembaga.

Secara empiris, penelitian yang dilakukan oleh (M. Fuad, S., & Hidayati, 2017) menunjukkan bahwa nilai amanah dalam pengelolaan keuangan berbasis syariah menghasilkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan orang tua siswa dibandingkan dengan lembaga pendidikan konvensional. Dalam penelitian ini, lembaga yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islami mampu menciptakan stabilitas organisasi dan membangun lingkungan kerja yang harmonis, sehingga memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Selain itu, nilai ihsan yang diterapkan melalui inovasi pelayanan, seperti pengelolaan berbasis teknologi digital Islami, memperkuat citra lembaga sebagai institusi pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

Penelitian lain oleh (Syahrul, 2020) mengungkapkan bahwa nilai shiddiq dan ta'awun dalam pengelolaan strategik berperan penting dalam membangun hubungan yang positif dengan komunitas. Hal ini memperluas jaringan dukungan masyarakat, sehingga meningkatkan daya saing lembaga secara keseluruhan. Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman tidak hanya memberikan keunggulan moral, tetapi juga menciptakan keunggulan taktis yang berdampak langsung pada peningkatan reputasi, stabilitas, dan daya saing lembaga pendidikan Islam dalam persaingan global.

Penelitian oleh (Fadilah, L., & Kusuma, 2020) menunjukkan bahwa 85% siswa dan orang tua merasa puas dengan layanan pembelajaran yang dipersonalisasi melalui aplikasi berbasis nilai Islami. Nilai ihsan yang diterapkan dalam pelayanan pendidikan berbasis teknologi Islami meningkatkan kepuasan siswa dan orang tua. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan reputasi lembaga tetapi juga memperkuat daya tariknya di era digital.

Penelitian oleh (Lathifah, H., & Maulana, 2023) menunjukkan bahwa penerapan nilai adil (keadilan) dalam kebijakan pendidikan meningkatkan reputasi lembaga di mata masyarakat. Sekolah yang memastikan akses pendidikan setara bagi siswa dari berbagai latar belakang sosial berhasil mendapatkan akreditasi internasional dan meningkatkan jumlah siswa



asing hingga 15% dalam waktu lima tahun. Keunggulan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki daya tarik global.

Penelitian oleh (Hidayat, R., & Sari, 2022) menunjukkan bahwa nilai shiddiq (kejujuran) dalam pengelolaan sumber daya manusia berperan penting dalam membangun kepercayaan di kalangan guru dan staf pengajar. Dalam studi kasus pada sebuah sekolah Islam modern, tingkat kepuasan tenaga kerja meningkat hingga 40% setelah kebijakan berbasis nilai-nilai Islami diterapkan, termasuk transparansi dalam evaluasi kinerja. Kepercayaan yang terbentuk ini kemudian mendorong kolaborasi yang lebih produktif antara pihak manajemen dan tenaga kerja.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen strategik membantu lembaga pendidikan Islam menjadi lebih kompetitif di berbagai aspek. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi panduan moral, tetapi juga mendukung terciptanya organisasi yang stabil dan dapat dipercaya. Dengan menerapkan strategi berbasis nilai Islami, lembaga dapat meningkatkan pelayanan melalui inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman serta membangun hubungan yang baik dengan komunitas. Pendekatan ini juga memperkuat kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Akhirnya, strategi ini tidak hanya meningkatkan reputasi lembaga di tingkat lokal, tetapi juga menjadikannya lebih siap bersaing di tingkat global.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam manajemen strategik memiliki potensi luar biasa dalam menciptakan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam di era globalisasi digital. Temuan yang mengejutkan adalah bagaimana nilai-nilai seperti amanah, adil, ihsan, shiddiq dan ta'awun tidak hanya menjadi fondasi moral tetapi juga alat strategis yang efektif untuk meningkatkan reputasi lembaga, membangun loyalitas masyarakat, serta menciptakan inovasi dalam pelayanan berbasis teknologi Islami. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam manajemen strategik mampu menjembatani kesenjangan antara tuntutan modernisasi dengan kebutuhan mempertahankan identitas keislaman.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen strategik berbasis Islam dengan pendekatan yang holistik dan adaptif, yang relevan dengan tantangan globalisasi. Penelitian ini memberikan kerangka kerja yang baru untuk memahami peran nilai-nilai keislaman dalam membangun daya saing lembaga pendidikan, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Secara praktis, penelitian ini menawarkan panduan strategis bagi para pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk memadukan nilai-nilai keislaman dengan teknologi digital dalam operasional manajerial, sehingga memungkinkan institusi ini untuk tetap relevan dan kompetitif di tingkat global.

Penelitian ini difokuskan pada studi literatur yang mampu menyajikan wawasan teoritis yang mendalam. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menyediakan data empiris secara langsung. Keterbatasan tersebut membuka peluang bagi penelitian di masa depan untuk menguji validitas serta penerapan temuan ini dalam konteks yang lebih spesifik, seperti melalui studi kasus atau penelitian berbasis lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan dasar penyelidikan lebih lanjut terkait pengembangan strategi manajemen berbasis nilai-nilai Islami yang dapat menyesuaikan dengan tantangan kompleks di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid. (2021). "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Keislaman dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer," *Jurnal Annajah*, Vol. 4, No, hlm. 23,.
- Ahmad Muflihun dan Toha Makhshun. (2020). "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam
- Copyright (c) 2025 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan



- Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21,.” *TA’DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 91–103, (hal. 100–101).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam. (2022). *Integrasi Teknologi dan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan: Studi Kasus di Beberapa Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Balitbang Diklat.
- Chusnul Chotimah. (2020). *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*, Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Fadilah, L., & Kusuma, R. (2020). “The Role of Ihsan in Educational Services Using Islamic-Based Digital Technology,.” *Journal of Islamic Education Innovation*, 10(1), 35-.
- Fajrin, L., & Muqowim, M. . (2020). Problematika Pengintegrasian Nilai-Nilai Keislaman pada Pembelajaran IPA di MI Miftahul Huda Jepara. *Elementary*, Vol. 8, Vol. 8, hal. 295-312. DOI: 10.21043/ELEMENTARY.V8I.
- Fitri, Annisa, Dian Fitriani, and Gita Sundava Putri. 2024. “Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan Agama Sebagai Islamisasi Ilmu Pengetahuan Dalam Sistem Pendidikan Di Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 8 (2): 1224–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7311>.
- Fuad, A. Z., Alfin, J., & Nasih, A. M. (2017). Membangun Etika dan Kepribadian di Lembaga Pendidikan Islam: Sebuah Perspektif Psikologi Qur’ani. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 309. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.309-338>
- Hayati, N., & Yunita, A. R. (2021). Nilai-nilai Barokah dalam Pendidikan Agama Islam di Pesantren Zainul Hasan 2 Tambelang Krucil Probolinggo. *Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 27–3.
- Hidayat, R., & Sari, P. (2022). (2022). “Honesty and Trust in Islamic Educational Institutions: A Strategic Approach.” *Journal of Islamic Management Studies*, 9(2), 55-70.
- Kementerian Agama RI. (2023). *Laporan tahunan pendidikan Islam 2023: Transformasi dan tantangan di era digital (hal. 45)*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Lathifah, H., & Maulana, R. (2023). “Fairness and Reputation in Islamic Educational Institutions.” *Global Journal of Islamic Education Development*, 11(1), 88-.
- M. Fuad, S. Hidayati, dan R. K. (2017). “Pengaruh Nilai Amanah dalam Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa di Lembaga Pendidikan Islam,.” *Jurnal Keuangan Syariah*, Vol. 5, No, hlm. 78.
- Pewangi, M. (2017). Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/347/320>
- Puspitasari, Y. D., & Ulum, W. M. (2020). Studi Kepustakaan Siswa Hiperaktif Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* , 6(2), 304–313.
- Putri, A. K., & Bukit, N. (2020). Efek Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Negeri 1 Pangkalan Susu T.P 2018/2019. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 6(2), 30. <https://doi.org/10.24114/jiaf.v6i2.18802>
- Revida, E. (2018). Model Kualitas Pelayanan Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa SMK di Pematangsiantar Sumatera Utara. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, Vol. 1, ha.
- Salman Hudri dan Khotibul Umam. (2022). “Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,.” *Moderasi: Journal of Islamic Studies*,.
- Sugiyono, S., & Khojir, K. (2021). Materi Alat dan Metode Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Islam di Era Digital. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 4(1), 125–142. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v4i1.4084>



Syahrul, S. (2020). Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan: Menggali Spirit PM Gontor 7 Putera, Sulawesi Tenggara. *Shautut Tarbiyah*, 24(2), 334.

<https://doi.org/10.31332/str.v24i2.1169>

Tarbiyah, S. (2019). *Shautut Tarbiyah*, Volume 25 Nomor 1, Mei 2019. 25, 37–62.